

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan dari bab yang terdahulu, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian tentang ‘Konsep Pariwisata dalam Alquran’ sebagai berikut:

1. Pariwisata dalam pandangan umum memiliki definisi sebagai perjalanan darma wisata seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan maksud dari kunjungan wisatanya bukan untuk kegiatan ekonomi, serta bukan untuk tinggal. Dengan beragam jenis pariwisata yang ada, maka para wisatawan dapat menentukan tujuan dari kunjungannya. Secara umum pariwisata yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok memiliki niatan untuk bersenang-senang, bersantai (*refreshing*), serta menikmati tempat wisata yang ada.
2. Tujuan pariwisata dalam Alquran tidak lain adalah wisata sebagai sarana ibadah, sebagai pembelajaran (wisata dikaitkan dengan ilmu dan pengetahuan), sebagai sarana menyebarkan agama Allah (maksud yang paling mulia dari wisata dalam

Islam adalah berdakwah), dan yang terakhir adalah sebagai saran merenungi anugrah keindahan ciptaan Allah SWT, menikmati indahnya alam nan agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah.

3. Konsep pariwisata dalam Alquran menurut tafsir al-Azhar penulis simpulkan sebagai berikut: a) anjuran untuk '*mengembaralah di muka bumi*' (berwisata/berkunjung di muka bumi); b) anjuran mengembaralah (berkunjung/pariwisata) ini bertujuan untuk melihat, mendengar, dan memperhatikan peradaban, kebudayaan orang-orang sebelumnya yang telah Allah ciptakan, dan telah hancurkan di muka bumi sebagai pelajaran; c) pariwisata harus memberikan hikmah sebagai pelajaran yang berdampak pada memperkuat iman, dan takwa; d) larangan dalam pariwisata adalah wisatawan dilarang merusak sarana yang ada, serta melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama di tempat wisata.

## **B. Saran**

Sebagai penutup dari karya ilmiah ini, penulis menyampaikan saran-saran guna melengkapi penelitian. Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pariwisata sebagai sarana dalam memberikan ketenangan jiwa, serta menambah pengetahuan dan sebagai sarana dalam melakukan ibadah kepada Allah untuk meningkatkan keimanan kita. Sehingga bagi para wisatawan seharusnya dalam berwisata harus memiliki tujuan yang mulia.
2. Bagi wisatawan, konsep pariwisata telah tergambar jelas di dalam alquran. Sehingga tujuan dalam berdarmawisata tidak boleh melanggar ketentuan-ketentuan yang ada, serta larangan-larangan yang telah ditetapkan aturan pada wilayah atau tempat wisata harus dapat diindahkan, untuk menjaga dan melindungi keberlangsungan tempat pariwisata.
3. Bagi para pembaca karya ilmiah ini, semoga dapat memberikan gambaran dan wawasan baru tentang pariwisata serta menjadikan karya ini sebagai referensi pada karya tulis yang sama.
4. Bagi akademik, karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang pariwisata dalam perspektif Alquran, sehingga karya ini dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi bagi para pembacanya.